

ABSTRACT

Analysis of the training needs of inpatient nurses based on the training needs assessment of the Wiyung Prosperous Hospital was appointed as a thesis topic because from the available data it can be seen that almost all of the employees of the Wiyung Prosperous Hospital have not reached the minimum training standard of 20 hours per year. Of all employees, I as a researcher decided to examine the lack of training at least 20 hours per year for nurses. Nurses who do not update their knowledge with education and training will lose the competition. The important reason that education and training is mandatory for nurses is to extend the Registration Certificate (STR). The aims of this study were to identify Competency Training for Inpatient Nursing Installation at Wiyung Sejahtera Hospital, identify the need for Competency Training for Inpatient Nursing Installation at Wiyung Sejahtera Hospital, identify Priority for Competency Training for Inpatient Nursing Installation at Wiyung Sejahtera Hospital. This type of research is qualitative with descriptive method. In this study, the subjects were all nurses in the inpatient installation of Wiyung Sejahtera Hospital and the object of research was the need. From the available data, the number of nurses in the inpatient installation of Wiyung Hospital Surabaya. From the results of distributing questionnaires to 43 nurses in Inpatient Installations that have been carried out, there are 5 types of training priorities that are most needed according to hospitals, namely Basic Life Support/BLS Training, Emergency Patient Handling Training (PPGD), Electrocardiogram (ECG) Use Training, Training Wound care and hecting/sewing wounds, Communication Training Terapeutik.

Keywords: Nurse, Training Needs Analysis, Priority.

ABSTRAK

Analisis kebutuhan pelatihan perawat instalasi rawat inap berdasarkan *training need assessment* rumah sakit wiyung sejahtera diangkat sebagai topik skripsi sebab dari data yang tersedia dapat diketahui bahwa hampir seluruh karyawan rumah sakit wiyung sejahtera belum mencapai standar pelatihan minimal 20 jam pertahun. Dari seluruh karyawan, saya selaku peneliti memutuskan untuk meneliti belum tercapainya pelatihan minimal 20 jam pertahun pada perawat. Perawat yang tidak mengupdate ilmu pengetahuan dengan pendidikan dan pelatihan, maka akan kalah dalam persaingan. Alasan penting pendidikan dan pelatihan wajib dilakukan Perawat adalah untuk memperpanjang Surat Tanda Registrasi (STR). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi Pelatihan Kompetensi perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera, mengidentifikasi kebutuhan Pelatihan Kompetensi perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera, mengidentifikasi Prioritas Pelatihan Kompetensi perawat Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera. Jenis penelitian adalah kualitatif dilakukan dengan metode deskriptif. Dalam Penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera dan Objek penelitian adalah kebutuhan Dari data yang tersedia jumlah perawat instalasi rawat inap Rumah Sakit Wiyung Surabaya. Dari hasil penyebaran kuisioner kepada 43 perawat Instalasi Rawat Inap yang telah dilakukan hasil ada 5 Jenis prioritas pelatihan yang paling dibutuhkan menurut rumah sakit yaitu Pelatihan *Basic Life Support*/BLS, Pelatihan Penanganan penderita gawat darurat (PPGD), Pelatihan Penggunaan Elektrokardiogram (EKG), Pelatihan Perawatan luka dan *hecting*/menjahit luka, Pelatihan Komunikasi Terapeutik.

Kata kunci: Perawat, Analisis Kebutuhan pelatihan, Prioritas.